

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah telah terlaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan secara empiris yang didasarkan pada pengolahan data statistik, deskripsi, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri (*Self-Efficacy*) (X1) dan kesiapan kerja (Y) sebesar t-hitung 3,478 > nilai t-tabel 1,97240. Semakin meningkat efikasi diri dalam diri maka akan berdampak pada semakin meningkat kesiapan kerja mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika efikasi diri menurun maka akan menurunkan kesiapan kerja mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja (X2) dan kesiapan kerja (Y) sebesar t-hitung 10,619 > t-tabel 1,97240. Semakin meningkat motivasi memasuki dunia kerja dalam diri mahasiswa maka akan berdampak pada semakin meningkat kesiapan kerja mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika motivasi memasuki dunia kerja menurun maka akan menurunkan kesiapan kerja mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara efikasi diri (*Self-Efficacy*) (X1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X2) terhadap kesiapan kerja (Y). hal tersebut didasarkan pada nilai F-hitung > F-tabel yaitu 119,718 > 3,04. Artinya jika efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja meningkat maka kesiapan kerja akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja menurun maka kesiapan kerja akan menurun.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian variabel efikasi diri (X1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X2) pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2018. Disimpulkan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan motivasi

memasuki dunia kerja mahasiswa maka akan menaikkan tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Maka dari itu hasil penelitian dapat dikatakan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1. Pada variabel Kesiapan kerja (Y) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 20% yaitu indikator mempunyai pertimbangan logis, dengan pernyataan skor tertinggi 882 yaitu Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang. Artinya mahasiswa untuk mengambil segala keputusan yang telah ditentukannya maka akan mempertimbangkannya secara matang agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan tersebut. Kemudian indikator terendah adalah indikator bertanggungjawab secara individual sebesar 13%, dengan pernyataan skor 450 yaitu jika terjadi kesalahan dalam tugas bersama, saya akan meyalahkan teman saya, dalam hal ini mahasiswa masih kurang bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Sehingga mahasiswa harus lebih belajar lagi untuk bertanggungjawab terhadap apa yang dikerjakannya.
2. Pada variabel Efikasi Diri (X1) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 34% yaitu pada indikator tingkat kesulitan dan Kekuatan keyakinan dalam menghadapi tugas yang memiliki nilai yang sama besarnya, dengan pernyataan skor tertinggi 848 yaitu saya menambah pengetahuan saya jika saya mengikuti kegiatan sosial. Artinya mahasiswa dengan mengikuti kegiatan sosial baik didalam kampus maupun luar kampus akan menambahkan pengetahuan mahasiswa menjadi lebih luas. Kemudian indikator terendah adalah indikator cakupan luas bidang sebesar 32% dengan pernyataan skor 529 yaitu saya tidak yakin untuk berperilaku profesional karena tidak memiliki pengetahuan yang luas, dalam hal ini mahasiswa tidak dapat berperilaku secara profesional karena memiliki sebuah pengetahuan yang kurang yang menjadika mahasiswa kurang adanya rasa percaya diri yang tinggi. Maka mahasiswa membutuhkan pengalaman untuk membangun kepercayaan diri dalam bersikap secara profesional untuk melaksanakan sebuah tugas.

3. Pada variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X2) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 30% yaitu pada indikator harapan dengan pernyataan skor 879 yaitu bekerja dan menjadi orang yang sukses merupakan cita-cita saya, artinya mahasiswa memiliki sebuah cita-cita yang baik dalam hidupnya salah satunya yaitu menjadi orang yang sukses dimasa depan walaupun untuk saat ini mereka masih belajar di bangku perkuliahan. Kemudian indikator terendah adalah indikator kebutuhan penghormatan atas diri sendiri sebesar 20% dengan pernyataan skor 454 yaitu saya tidak akan bekerja setelah lulus walaupun keluarga mengharapkan saya membantu perekonomian keluarga. Hal ini mengungkapkan bahwa mahasiswa tidak ada niat untuk bekerja setelah lulus kuliah. Mahasiswa disarankan untuk merancang kegiatan untuk dirinya agar menjadi sesuatu yang memotivasi dirinya untuk memasuki dunia kerja.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengalami beberapa keterbatasan atau hambatan yang memungkinkan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut. Hal tersebut peneliti yakini mengingat masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Karena terbatasnya waktu dan tenaga untuk penelitian ini, sehingga peneliti tidak dapat sepenuhnya maksimal dalam memperdalam hasil penelitian.
2. Variabel terikat (dependent) tidak hanya dipengaruhi oleh variabel efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja saja, melainkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja.
3. Kesulitan dalam menyebarkan angket penelitian dikarenakan keadaan pandemi sehingga tidak dapat menyebarkan kuesioner secara langsung melainkan secara *online* menggunakan *google form*.

## 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dengan harapan dapat menjadi bahan acuan dan referensi yang bermanfaat nantinya, antara lain:

### 1. Saran Akademis

- a. Universitas sebaiknya lebih banyak lagi mengadakan program yang berkesinambungan mengenai kesiapan kerja terlebih untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi dalam bekerja bag para mahasiswanya. Hal ini dikarenakan nilai indikator terendah pada variabel efikasi diri yaitu berada pada indikator cakupan luas bidang yaitu sebesar 32%.
- b. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta harus menumbuhkan rasa keinginan dari dalam diri untuk siap bekerja. Dimana mahasiswa harus merancang kegiatan untuk dirinya agar menjadi sebuah motivasi untuk memiliki kesiapan bekerja. Hal ini dikarenakan nilai indikator terendah pada variabel motivasi memasuki dunia kerja yaitu berada pada indikator kebutuhan penghormatan atas diri sendiri yaitu sebesar 20%.
- c. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebaiknya lebih memperhatikan lagi tentang rasa tanggungjawab atas apa yang dikerjakannya dan keputusannya. Hal ini dikarenakan nilai indikator terendah pada variabel kesiapan kerja yaitu berada pada indikator bertanggungjawab secara individual yaitu sebesar 13%. Sehingga, secara tidak langsung dapat lebih meningkatkan kesiapan kerja dalam diri mahasiswa.

### 2. Saran Praktis

- a. Berlandaskan perolehan hasil yang telah peneliti lakukan bahwa besarnya pengaruh efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 55% dan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Peneliti lain

yang tertarik melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menganalisis variabel-variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

- b. Apabila peneliti lain ingin menggunakan variabel yang sejenis, disarankan untuk meningkatkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dengan menambahkan atau menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dalam tulisan ini untuk meningkatkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dan untuk meningkatkan kualitas studi. Termasuk juga dengan cara menambahkan jumlah sampel penelitian, mengganti objek penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian agar hasil penelitian selanjutnya lebih bervariasi.

